

ABSTRAK

Seorang konsultan bisnis sangat dibutuhkan untuk menjadi kontrol guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Konsultan bisnis dituntut untuk profesional dalam menerapkan standar akuntansi dan bertanggungjawab atas segala pelaporan. Tujuan penelitian ini yaitu memahami realitas dilema etis yang dialami oleh seorang konsultan dalam mengambil keputusan bisnis pada lingkungan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan metode penelitian fenomenologi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan pendekatan studi fenomenologi transendental Husserl. Untuk mengungkapkan pengalaman murni atas realitas dilema yang dialami oleh dua informan, maka teknik analisis yang sesuai adalah dengan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang konsultan bisnis mengalami dilema disaat adanya peraturan yang abu-abu, rasa simpati yang hadir terhadap klien, dan masalah struktural internal klien. Selain pemahaman yang baik akan PSAK dan UU, dilema etis yang dirasakan oleh konsultan bisnis dapat diatasi dengan cara menumbuhkan elemen kesatuan kesadaran sosial, kesadaran hukum, kesadaran profesi dan kesadaran akan keberadaan Allah.

Kata Kunci: Konsultan Bisnis, Dilema Etis, Fenomenologi, Kesadaran

ABSTRACT

The role of a business consultant becomes more essential since it manages the organization objectives to be as effective as efficient. Moreover, the consultant is determined to be professional in implementing the standard of accounting and responsible for every reports. Therefore, the research aimed to examine the reality of ethic dilemma which consultant had; in having some business decisions within companies' environment.

This research used interpretative paradigm with fenomenology approach. Furthermore, the data analysis technique used fenomenology transcendental of Husserl. While, in order to have real experience of its dilemma which was experienced by two informants, an interview became a proper technique.

The research result concluded the consultant had his/her dilemma as in absurd regulation. Besides, the dilemma was appeared when there was sympathy for the client and its internal structural issues. As consequence, there should be a good understanding of PSAK and rules, together with ways of building a unity of social, law, profession, and Allah's existance awareness; in order to reduce the ethic dilemma of consultant.

Keywords: Business Consultant, Ethic Dilemma, Fenomology, Awareness



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 31/12/19

M. Faisal, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia

